

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam merupakan agama yang *rahmatan lil alamin* di muka bumi ini, agama islam sangat menjunjung tinggi kebaikan, salah satunya tolong menolong. Tolong-menolong sangat diperlukan, apalagi dalam hal ekonomi. Zaman sekarang hampir 50% dari masalah di dalam diri manusia yaitu masalah ekonomi. Bisnis tidak kalah berperan penting dalam kehidupan sehari-hari

Dunia bisnis merupakan dunia paling ramai dibicarakan di berbagai forum, baik yang bersifat nasional maupun internasional. Ramainya pembicaraan masalah ini disebabkan salah satu tolak ukur kemajuan suatu negara adalah dari kemajuan ekonomi dan dunia bisnisnya. Emas juga berpengaruh dalam dunia bisnis, emas juga merupakan logam mulia yang bernilai tinggi, karena emas merupakan nilai tukar selain uang yang di gunakan dizaman dahulu sebelum adanya uang seperti sekarang. Menurut sebagian masyarakat investasi dengan emas lebih menguntungkan dikarenakan harganya yang dominan naik daripada turun, sehingga investasi emas disebut juga sebagai investasi minim risiko. Investasi emas dalam jangka pendek maupun jangka panjang dinilai sama-sama menguntungkan, semakin panjang jangka investasi emas maka akan

semakin menguntungkan, oleh sebab itu emas sangat diminati dari kalangan menengah hingga atas. Emas mampu beradaptasi terhadap inflasi yang terus membuat harga barang dan jasa yang semakin mahal. Berbeda dengan emas, uang kertas yang merupakan produk politik justru nilainya fluktuatif. Jika keadaan suatu negara sedang mengalami kestabilan, mata uangnya akan mengalami peningkatan.¹

Perkembangan dunia perbankan terus mengalami kemajuan yang sangat signifikan. Diawali dengan berdirinya PT Bank Muamalat Indonesia tahun 1992 yang dalam kurung waktu hanya 7 tahun mampu memiliki lebih dari 45 outlet yang tersebar di Jakarta, Bandung, Semarang, Balikpapan, dan Makasar.² seiring dengan perkembangan tersebut maka berkembang pula lembaga keuangan lainnya yang menggunakan sistem perbankan syariah salah satunya yaitu Bank Syariah Mandiri.

Bank Syariah Mandiri atau yang biasa disebut dengan BSM adalah salah satu Bank Syariah terbesar di Indonesia yang meluncurkan produk cicil emas pada tahun 2013. Dapat kita ketahui bahwa emas rata-rata memiliki kenaikan hingga mencapai 100% pada setiap lima tahun sekali. Oleh karena itu, banyak para investor yang tertarik dengan emas. Hal ini juga yang menyebabkan permintaan emas meningkat, emas juga bisa digunakan sebagai proteksi asset, kepentingan berjaga-jaga, maupun kebutuhan tabungan haji.

¹ Sholeh Dipraja, *Siapa Bilang Investasi Emas Butuh Modal Gede*, (Jakarta :PT. Tangga Pustaka, 2011), hlm. 12.

² Muhammas Syafii Antonio, *Bank Syariah :Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), Cet. Ke-1, hlm. 25-26.

Produk cicil emas ini telah tersedia di BSM cabang Banjarmasin, produk cicil emas ini merupakan tergolong produk yang baru dari BSM, dan belum banyak masyarakat luas yang mengerti. Untuk mendapatkan emas pihak BSM bekerja sama dengan pihak toko emas rekanan yang kemudian dijual kembali kepada nasabah dengan cicilan sebesar harga beli, dan ditambah keuntungan yang disepakati BSM dan nasabah.

Membeli emas secara cicil sekarang dapat dilakukan oleh para nasabah bank syariah. Bank syariah sekarang sudah berkembang pesat di Indonesia dan cukup diminati oleh masyarakat luas, dikarenakan Indonesia mayoritas masyarakat muslim. Beberapa bank syariah telah menyediakan produk yang memungkinkan para nasabahnya untuk memperoleh pembiayaan dengan kepemilikan emas seperti : (1) Bank BRI Syariah dengan produk Kepemilikan Logam Mulia BRI Syariah iB yang merupakan pinjaman dana khusus untuk pembelian emas dengan pembayaran secara mengangsur atau mencicil dimana nasabah dapat membeli emas di harga sekarang dan mencicil dengan harga emas sekarang sejalan dengan produk mencicil. ³(2) Bank BNI Syariah dengan produk Pembiayaan Emas IB Hasanah yang merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan untuk memberi emas logam mulia dalam bentuk batangan yang diangsur secara pokok setiap bulannya melalui akad murabahah.⁴ (3) Bank Kalsel Syariah dengan produk Kepemilikan Emas

³ www.brisyariah.co.id/?=fa-gadai-klm (12 april 2017)

⁴ www.bnisyariah.co.id/produk/bni-sysriah-kepemilikan-emas (12 april 2017)

iB Ar-Rahman yang merupakan pembiayaan kepada nasabah yang menginginkan kepemilikan emas 24 karat dengan cara mudah, dapat dicicil dan aman tersimpan di bank.⁵ (4) Pegadaian syariah dengan produk Tabungan Emas yang merupakan layanan pembelian dan penjualan emas dengan fasilitas titipan dengan harga yang terjangkau. Layanan ini memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk berinvestasi emas⁶. (5) Bank Syariah Mandiri (BSM) dengan produk cicil Emas. Walaupun ada beberapa bank syariah yang sudah tidak menjalankan lagi produk pembiayaan emas, dikarenakan adanya keluhan nasabah terhadap produk kepemilikan Logam Mulia yang tidak sesuai dengan prosedur.

Bank Syariah Mandiri menawarkan kemudahan dan keamanan bagi para nasabah dalam transaksi BSM cicil emas. Manajemen BSM juga menjamin keaslian emas tersebut, hal ini dikarenakan BSM mempunyai mesin deteksi emas yang canggih. Banyaknya investor yang berinvestasi dengan emas membuat BSM menciptakan produk cicil emas tersebut.

Dalam pembiayaan cicil emas tersebut pihak BSM memberikan kesepakatan jangka waktu yang disetujui oleh nasabah untuk pelunasan pembiayaan cicil emas.

Pembiayaan cicil emas ini bersifat konsumtif yang diberikan kepada masyarakat untuk membeli emas secara cicil setiap bulannya. Selama masa pembiayaan emas masih disimpan oleh pihak bank, hanya saja si

⁵ www.bankkalsel.co.id/index.php./produk-dan-layanan/pembiayaan/kepemilikan-emas-ib-ar-rahman (12 april 2017)

⁶ www.pegadaian.co.id/pegadaian-tabungan-emas.php. (12 April 2017)

nasabah sudah mengetahui emas yang dicicilnya. Pembiayaan cicil emas ini menggunakan akad *murabahah* dengan jaminan diikat dengan *rāhn* (gadai). Sedangkan nilai pembiayaan maksimal 80% dari harga jual dan 20% sebagai uang muka, sedangkan masa pembiayaan cicil emas ini adalah 2 sampai 5 tahun.

Keunggulan yang didapat apabila melakukan pembiayaan cicil emas di BSM yaitu tarif BSM kompetitif, emas diasuransikan, dan layanan profesional. Fatwa DSN No. 77/DSN-MUI/VI/2010 tentang jual beli emas secara tidak tunai, pendapat para ulama antara lain, Syaikh ‘Ali Jum‘ah, Mufti al-Diyar al-Mishriyah, al-Kalim al-Thayyib Fatawa ‘Ashriyah, al-Qahirah; Dar al-salam, 2006, halaman 136 : yang artinya “boleh jual beli emas dengan perak yang telah dibuat atau disiapkan untuk dibuat dengan angsuran pada saat ini di mana keduanya telah menjadi barang (*sil’ah*) sebagaimana barang lainnya yang diperjual belikan dengan pembayaran tunai dan tangguh. Pada keduanya tidak terdapat gambar dinar dan dirham yang dalam (pertukarannya) disyaratkan tunai dan diserahkan sebagaimana dikemukakan dalam hadits riwayat abu sa’id al-Khudri bahwa Rasulullah saw bersabda : “janganlah kalian menjual emas dengan emas kecuali dengan ukuran yang sama, dan janganlah menjual emas yang gha’ib (tidak diserahkan pada saat itu) dengan emas yang tunai.” (*HR. Al-Bukhari*).

Hadits ini mengandung ‘illat bahwa emas dan perak merupakan media pertukaran dan transaksi di masyarakat. Ketika saat ini kondisi itu

telah tiada, maka tiada pula hukum tersebut, karena hukum berputar(berlaku) bersama dengan 'illatnya baik ada maupun tiada. Atas dasar itu maka tidak ada larangan syara' untuk memperjualbelikan emas yang telah dibuat atau disiapkan untuk dibuat dengan angsuran.⁷

Bank Syariah Mandiri atau BSM membiayai jenis emas batangan dengan berat minimal 10 gram hingga 250 gram. Memanfaatkan cicil emas Bank Syariah Mandiri untuk merencanakan masa depan dan percepatan asset para nasabahnya untuk membiayai pembelian atau kepemilikan emas berupa emas batangan atau emas lantakan. Pembayaran produk cicil emas Bank Syariah Mandiri dengan cara angsuran dalam jumlah yang sama setiap bulan. Nilai maksimal pembiayaan adalah Rp. 150.000.000,- dan produk cicil emas ini bisa diakses di 500 outlet Kantor cabang (KC) dan Kantor Cabang Pembantu (KCP) di seluruh Indonesia. Bank Syariah Mandiri menawarkan kemudahan dan keamanan bagi para nasabah dalam transaksi cicil emas. Manajemen Bank Syariah Mandiri juga berani menjamin keaslian emas tersebut.

Sejak 2013 nasabah Bank Syariah Mandiri khususnya pada produk cicil emas ini berkembang dengan baik, dan pada tahun 2014 peminat produk cicil emas ini sangat diminati. Dengan banyaknya minat masyarakat terhadap emas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di Bank Syariah Mandiri KCP Banjarmasin dengan judul

⁷Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia, *Himpunan fatwa Dewan Syariah Nasional, cet. Ke-2*(Jakarta:PT Internasa,2003),hlm. 279.

“Minat Masyarakat Banjarmasin Timur Terhadap Cicil Emas di Bank Syariah Mandiri KCP Banjarmasin”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka yang menjadi persoalan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana minat masyarakat Banjarmasin Timur terhadap cicil emas di BSM KCP Banjarmasin.
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi minat masyarakat Banjarmasin Timur terhadap cicil emas di BSM KCP Banjarmasin.

C. Tujuan Penelitian

1. Diketuinya minat masyarakat Banjarmasin Timur terhadap cicil emas di Bank Syariah Mandiri KCP Banjarmasin.
2. Diketuinya faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat Banjarmasin Timur terhadap cicil emas di Bank Syariah Mandiri KCP Banjarmasin.

D. Signifikansi Penelitian

1. Dapat mengetahui bagaimana cicil emas di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Banjarmasin dan mengetahui bagaimana minat masyarakat banjarmasin timur terhadap produk pembiayaa cicil emas di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Banjarmasin.
2. Bagi perpustakaan adalah penambahan referensi dan khazanah perpustakaan dalam menyediakan sumber pengetahuan dan informasi khususnya mengenai Perbankan Syariah.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman menginterpretasikan judul yang akan diteliti dan kekeliruan dalam memahami tujuan penelitian ini, maka perlu adanya definisi operasional sebagai berikut :

1. Minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada sesuatu objek atau menyenangkan suatu objek. ⁸Minat yang dimaksud disini adalah kecenderungan hati atau suatu keinginan yang tinggi yang ada pada diri masyarakat Banjarmasin Timur untuk melakukan cicil emas di Bank Syariah mandiri.
2. Masyarakat adalah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu budaya yang sama.⁹ Masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masyarakat yang bertempat tinggal di

⁸ Departemen Pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2005). Ed. 3

⁹ *ibid*

Banjarmasin Timur yang menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri KCP Banjarmasin.

3. Cicil emas adalah kegiatan pembiayaan mencicil emas dengan syariah, yang menggunakan akad *murābahah* dan diikat dengan akad *rāhn*(gadai).
4. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Banjarmasin adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip syariah. Adapun bank syariah yang dimaksud adalah lembaga keuangan yang beroperasi tanpa mengandalkan bunga yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya sesuai dengan prinsip syariah islam. Bank Syariah Mandiri yang salah satu kantor cabang pembantunya(KCP) terletak di kota Banjarmasin yaitu di Jalan Ahmad Yani KM. 4,5.

F. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelaahan terhadap beberapa peneliti terdahulu yang penulis lakukan, berkaitan dengan minat, telah ditemukan penelitian sebelumnya yang juga mengkaji tentang persoalan minat, namun demikian ditentukan substansi berbeda dengan persoalan yang akan penulis angkat, penelitian yang dimaksud yaitu “ Minat Mahasiswa IAIN ANTASARI

Terhadap Anjungan Tunai Mandiri (ATM) Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin” oleh Khamsul Khair (0931160155) . Jenis penelitiannya yaitu penelitian dengan pendekatan kualitatif. Kesimpulan dari hasil penelitiannya adalah mahasiswa kurang berminat lebih dominan dibandingkan dengan mahasiswa yang berminat jika berdasarkan pada jumlah frekuensi. Tetapi dengan pertimbangan data error dan selisih yang minim, hal ini dapat disimpulkan bahwa perbedaan minat mahasiswa IAIN Antasari tidak terlalu signifikan atau dapat dikatakan seimbang antara responden yang berminat dan yang kurang berminat terhadap Anjungan Tunai Mandiri (ATM) Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin. Menurut penulis, penelitian ini lebih menekankan kepada Anjungan Tunai Mandirinya (ATM), yakni membahas sisi keinginan mahasiswa menggunakan ATM , dan juga perbedaan Bank yang diteliti yaitu Bank Kalsel Syariah.¹⁰

Selanjutnya penelitian “Minat Nasabah Terhadap tabungan emas pada perum pegadaian syariah cab. Kebun Bunga Banjarmasin” oleh Maria Ulfah (1301160280) jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang penulis teliti yaitu penelitian ini membahas tentang minat nasabah terhadap tabungan emas sedangkan yang penulis teliti yaitu minat masyarakat banjarmasin timur terhadap cicil emas, selanjutnya penelitian ini bertempat pada perum pegadaian syariah cab. Kebun Bunga Banjarmasin,

¹⁰ Khamsul Khair, *Minat Mahasiswa IAIN ANTASARI Terhadap Anjungan Tunai Mandiri (ATM) Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin*, (IAIN Antasari Banjarmasin, 2012)

sedangkan yang penulis teliti yaitu pada Bank Syariah Mandiri KCP Banjarmasin.¹¹

Selanjutnya, “Analisis SWOT Produk Cicil Emas Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Banjarmasin” oleh Yuliani (1201160311) penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, penelitian ini membahas tentang kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman pada produk cicil emas pada Bank Syariah Cabang Banjarmasin, perbedaan yang penulis teliti dengan penelitian sebelumnya yaitu peneliti membahas tentang minat masyarakat Banjarmasin Timur terhadap cicil emas, sedangkan yang telah diteliti itu membahas tentang analisis SWOT produk cicil emas.¹²

G. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini terdiri dari lima bab, sistematika penulisannya sebagai berikut:

Bab pertama pendahuluan merupakan bab yang akan menguraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

Bab kedua menguraikan tentang teori yang digunakan sebagai dasar untuk menganalisa pokok permasalahan yang ada dalam skripsi ini. Bab

¹¹Maria Ulfah, *Minat Nasabah Terhadap tabungan emas pada perum pegadaian syariah cab. Kebun Bunga Banjarmasin*, (IAIN ANTASARI BANJARMASIN, 2017).

¹²Yuliani, *Analisis SWOT Produk Cicil Emas Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Banjarmasin*, (IAIN ANTASARI BANJARMASIN, 2017)

ini akan menjelaskan teori yang meliputi definisi cicil emas Bank Syariah Mandiri (BSM) KCP Banjarmasin, manfaat cicil emas, dan definisi minat dan faktor faktor yang mempengaruhinya.

Bab ketiga memuat metode penelitian, berisi cara cara yang dilakukan untuk penelitian yang terdiri dari jenis, sifat, dan lokasi penelitian. Setelah itu akan diterangkan tentang pihak pihak yang menjadi subjek dan objek penelitian dan permasalahan yang menjadi objek penelitian yang dimuat dalam subjek dan objek penelitian. Kemudian akan diterangkan pula data yang akan digali dari mana sumbernya, yang dimuat dalam data dan sumber data. Selanjutnya akan dikemukakan pula tentang teknik teknik yang digunakan dalam kegiatan pengumpulan data dan analisi data. Pada bagian tahapan penelitian dimuat tentang tahapan penelitian dari awal permohonan persetujuan judul skripsi sampai skripsi ini siap dimunaqasahkan.

Bab keempat merupakan laporan hasil penelitian, yang berisikan deskripsi dari penelitian, yaitu gambaran umum perusahaan Bank Syariah Mandiri Banjarmasin, deskripsi data minat masyarakat Banjarmasin Timur dan faktor yang mempengaruhinya terhadap cicil emas pada Bank Syariah Mandiri KCP Banjarmasin.

Bab kelima merupakan Bab penutup yang berisikan kesimpulan dari skripsi ini, bab ini memberikan simpulan dari bab bab yang telah diuraikan terdahulu dan disertai saran saran dan kata penutup.